



---

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA STRIP STORY TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD INPRES TETEBATU 1 KEL. MANGALLI KEC. PALLANGGA KAB. GOWA**

**Rohana<sup>1</sup>, Amir Pada<sup>2</sup>, Nurul Istiqamah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> PGSD, UNM Makassar

Email: [rohana@unm.ac.id](mailto:rohana@unm.ac.id)

<sup>2</sup> PGSD UNM Makassar

Email: [amirpadda@gmail.com](mailto:amirpadda@gmail.com)

<sup>3</sup> PGSD, UNM Makassar

Email: [nurulistiqamah39@gmail.com](mailto:nurulistiqamah39@gmail.com)

---

**Artikel info**

*Received : 24 Juni 2022*

*Revised : 26 Juni 2022*

*Accepted : 28 Juni 2022*

*Published : 4 Juli 2022*

---

**Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran. Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Gambaran Penggunaan media *Strip Story* terhadap keterampilan Membaca Cepat di Kelas IV SD Inpres Tete Batu 1 Kel. Mangalli Kec. Pallangga Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk Menggambarkan keterampilan Membaca Cepat sebelum dan setelah Penggunaan Media *Strip Story* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV dan Apakah ada Pengaruh Penggunaan media *Strip Story* terhadap keterampilan membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Tete Batu 1 Kel. Mangalli Kec. Pallangga. Kabupaten Gowa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan media *Strip Story* terhadap keterampilan membaca cepat. Untuk menggambarkan hasil keterampilan membaca cepat sebelum dan setelah penggunaan media *Strip Story* dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Strip Story* terhadap keterampilan membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Tete Batu 1 Kel. Mangalli Kec. Pallangga Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian Eksperimen dan Desain penelitian *Quasi Experimen Desain* adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV

---

---

SD Inpres Tete Batu 1. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini teknik *Purposive Sampling* yaitu siswa kelas IV SD Inpres Tete Batu 1 Kel. Mangalli Kec. Pallangga Kabupaten Gowa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik Inferensial yang terdiri dari Uji Normalitas, uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis menggunakan *Independent sample t- test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan membaca cepat antara kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Kesimpulan dari penelitian ini yakni proses pembelajaran dengan menggunakan media *Strip Story* berlangsung secara efektif. Selain itu, Keterampilan membaca cepat siswa pada kelas kelas eksperimen meningkat setelah diberi perlakuan menggunakan media *Strip Story* dibanding dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Strip Story* dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Strip Story* memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Tete Batu 1 Kel. Mangalli Kec. Pallangga Kabupaten Gowa.

---

*Key words:*

**Media Strip  
Story, Keterampilan  
Membaca Cepat.**

artikel global teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC  
BY-4.0



---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan sarana dalam upaya mencapai tujuan nasional Indonesia. Sekolah sebagai salah satu tujuan formal yang mempunyai peranan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selain dari pada itu sekolah senantiasa diupayakan secara optimal agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Menurut Sanjaya (2019) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensinya.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang hanya dapat

diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan.

Adapun ketereampilan membaca Menurut Rohana (2021). Keterampilan membaca idealnya dimiliki oleh setiap orang. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca perlu dilaksanakan dengan seefektif agar dapat meningkatkan keterampilan membaca. Untuk meningkatkan keterampilan membaca efektif secara cepat dan memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca cepat. Membaca cepat merupakan suatu keterampilan yang harus dilatih. Menurut Muhsyanur (2014) Membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang yang tertulis semata. Keberhasilan dalam menguasai dan mempraktikkan membaca cepat tergantung pada sikap, tingkah keseriusan, dan kesiapan untuk berlatih. Terkadang guru jarang meminta siswa untuk membaca teks bacaan, menyebabkan siswa kurang dilatih untuk membaca teks sehingga siswa kurang menguasai kemampuan membaca teks secara cepat. Kecepatan membaca memiliki hubungan erat dengan pemahaman. Seseorang dapat menyelesaikan bacaannya dalam waktu yang cepat. Adapun seorang mempunyai kemampuan membaca yang sangat lambat, dan memiliki pemahaman yang rendah, mungkin saja orang tersebut dapat terganggu ingatannya, sehingga harus berjuang keras untuk mengingat paragraf, kalimat, dan kata-kata yang telah dibacanya. Oleh karena itu, guru diharuskan kreatif mungkin untuk bisa menggunakan sebuah teknik pembelajaran agar siswa dapat memahami suatu wacana yang sedang diajarkan. Adapun Teknik yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan, agar pembelajaran dan penggunaan teknik tersebut berjalan sesuai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang dilakukan di SD Inpres Tetebatu 1 Kabupaten Gowa, diketahui bahwa siswa kelas IV SD Inpres Tetebatu 1 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki keterampilan membaca yang rendah dikarenakan dalam melaksanakan proses pembelajaran guru menggunakan teknik pembelajaran yang kurang efektif sehingga dalam proses pembelajaran terlihat monoton ini terjadi akibat kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan teknik pembelajaran membaca, kemudian terlihat rendahnya keterampilan siswa dalam membaca cepat karena jarang berlatih untuk membaca sehingga ada beberapa siswa yang membacanya masih kurang.

Penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai masukan adalah penelitian oleh jurnal pendidikan yang ditulis oleh Adelia (2017) dengan judul Pengaruh

Penerapan Media *Strip Story* terhadap hasil belajar Al- Qur'an Hadits peserta didik kelas IV Marasah Ibtidaiyah Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lambung, Menyatakan bahwa dengan adanya pembelajaran menggunakan media *Strip Story* salah satu upaya agar pendidik dapat meningkatkan hasil belajar siswa selain itu pula dapat menekankan pada adanya aktivitas dan melatih tanggung jawab dalam diri siswa dalam proses menghafal menggunakan potongan – potongan surat agar proses pembelajaran mudah di ingat dan menyenangkan tanpa terpaku dengan buku pelajaran dan membantu dalam memudahkan pemahaman kanungan surat yang di pelajari guna mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian terkait tentang **“Pengaruh Penggunaan Media *Strip Story* Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Tetebatu 1 Kelurahan Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”**.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media *Strip Story* terhadap keterampilan membaca cepat pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Tetebatu 1

Penelitian ini dilaksanakan Waktu dalam penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Adapun tempat penelitian adalah SD Inpres Tetebatu 1 Kelurahan Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah Quasi Experimental atau eksperimen semu dengan bentuk *Non – equivalent Control Grup Desain*. Di dalam desain ini, Penelitian diawali dengan sebuah tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan (*treatment*). Penelitian kemudian diakhiri sebuah tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kedua kelompok. Pada penelitian ini terdapat dua kelas yang dipilih secara random yaitu kelompok control dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen di ajar menggunakan media *Strip story* sedangkan kelas control di ajar tidak menggunakan media *Strip story* Secara

kelas, design ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1. Rancangan Desain Penelitian**

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3	X2	O4

Keterangan :

O1 : *Pretest* pada kelas eksperimen.

O3 : *Pretest* pada kelas kontrol.

X1 : *Treatment* dengan media pembelajaran *Strip story*

X2 : *Treatment* tanpa menggunakan media pembelajaran *Strip story*

O2 : *Posttest* pada kelas eksperimen

O4 : *Posttest* pada kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Tetebaru 1 Kelurahan Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang terdiri dari 50 siswa. Laki-laki 24 siswa dan perempuan 26 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki siswa oleh populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penentuan sampel menjadi sangat penting dalam penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive* diartikan sebagai maksud, tujuan dan kegunaan. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan maupun alasan tertentu (Sugiyono, 2018). Tujuan ataupun alasan tersebut dapat memperoleh data namun tetap mempertimbangkan secara rasional dan efek dari penentuan sampel tersebut. *Purposive sampling* termasuk kedalam teknik sampling berjenis *Non Probability Sampling*, dimana sampel tidak diambil secara acak (*random*) untuk membentuk kelas baru dalam penelitian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Inpres Tetebaru 1 Kabupaten Gowa yang berjumlah 50 siswa yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen sebanyak 26 siswa dan kelompok kontrol sebanyak 24 siswa.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu: Tahap Persiapan dimana pada tahap pelaksanaan awal pemberian test pretest dan pada tahap pelaksanaan pemberian materi pada kelas kontrol dan pemberian treatment pada kelas eksperimen, sedangkan pada tahap akhir pemberian tes posttest.

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dalam melaksanakan proses penelitian. Adapun instrumen yang digunakan

yaitu lembar observasi dan tes.

1. Lembar Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan melalui proses pengamatan dan pencatatan mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format pengamatan.

2. Tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini merupakan tes perbuatan atau tes performansi yang digunakan untuk mendapatkan data tentang keterampilan membaca cepat dengan menggunakan media. Tes ini dilakukan satu kali dalam setiap pertemuan dan dilaksanakan pada awal pertemuan pertamadan akhir pertemuan kedua. .

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa tes obyektif yaitu 5 soal esai. Untuk soal tes esai digunakan untuk mengukur sejauh mana proses berpikir tingkat tinggi dan bagaimana cara menemukan jawaban dengan cepat dalam waktu yang cepat. Soal tes esai disusun sebanyak lima butir soal. Skor untuk jawaban soal esai menggunakan rentang skor dan kriteria sebagai berikut.

**Tabel. 3.4 Penskoran jawaban tes esai**

Skor	4	3	2	1
Kategori	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang

**Sumber : Sugiyono (2018)**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik pencapaian keterampilan membaca cepat siswa untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji – t. sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat atau uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Gambaran Penggunaan Media *Strip Story* Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama proses pembelajaran yang

telah dilaksanakan dengan menggunakan media *Strip Story* memperoleh skor dan berada pada kategori 79 dan berada pada kategori efektif sedangkan pertemuan kedua proses pembelajaran menggunakan media *Strip Story* memperoleh skor 90 dan berada pada kategori sangat efektif. Skor akhir tersebut diperoleh dengan membagi skor diperoleh dengan skor maksimum dikali 100. Peningkatan skor perolehan untuk setiap pertemuan menunjukkan bahwa penggunaan media *Strip Story* terlaksana dengan baik.

## **2. Gambaran Keterampilan Membaca Cepat Sebelum Dan setelah Penggunaan Media Strip Story**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Inpres Tetebaru 1 Kelurahan Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dengan subjek penelitian sebanyak 26 siswa. Hasil penelitian pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata – rata *pretest* adalah 57,27, yang berada pada kategori cukup sedangkan nilai rata – rata saat *posttest* adalah 72.31 berada pada kategori baik. Data tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca cepat siswa sebelum dan setelah di terapkan media *Strip Story*.

Nilai terendah *pretest* dan *posttest* yaitu 40 dan 45 dari skor yang mungkin di peroleh adalah 100. Selisih nilai terendah *pretest* dan *posttest* yaitu 5. Nilai tertinggi *pretest* dan *posttest* 80 dan 95 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Selisih nilai terendah dan tertinggi *pretest* dan *posttest* adalah 15. Berdasarkan selisih nilai terendah dan tertinggi *pretest* dan *posttest* tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan media *Strip Story*.

Nilai standar deviasi saat *pretest* 11,985 dan saat *posttest* 12.902. Nilai standar deviasi *posttest* menunjukkan nilai ukuran variansi lebih tinggi dari pada nilai standar *pretest*. Jika standar deviasi memiliki ukuran nilai variansi mendekati nol maka data semakin seragam. Jika ukuran variansi nilai menjauhi nol maka data yang diperoleh semakin tidak seragam. Dilihat dari selisih nilai standar deviasi pada *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar -917. Selisih nilai standar deviasi pada *pretest* dan *posttest* lebih bervariasi dibandingkan nilai *pretest*

dengan kata lain nilai *posttest* memiliki nilai yang homogeny. Adapun variance saat *pretest* yaitu 143.645 dan saat *posttest* yaitu 166.462. Nilai range pada saat *pretest* 40 dan pada saat *posttest* 50. Jadi, rentang nilai tertinggi dan terendah pada saat *pretest* dan *posttest* 40 dan 50.

### 3. Pengaruh Penggunaan Media *Strip Story* Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Hasil analisis statistic inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan analisis statistic inferenisa lebih dahulu dilakukan uji analisis prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

#### 1. Uji normalitas

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> kelas eksperimen	0,131	$0,131 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> kelas eksperimen	0,150	$0,150 > 0,05 = \text{normal}$

Tabel 4.3 diatas menunjukkan data uji normalitas menggunakan *One Sampe Kolmogrov- smirnov Test* pada *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai signifikansi  $0,151 > 0,05$  dan nilai signifikansi  $0,148 > 0,05$ . Data uji normalitas menggunakan *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai signifikansi 0,131 dan 0,150. Semua data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, karena nilai signifikansi yang diperoleh pada *pretest* dan *posttest* untuk variabel keterampilan membaca cepat siswa lebih besar dibandingkan taraf signifikansi  $\alpha$  (0,05).

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Membaca Cepat Siswa Pada Kelas Kontrol**

Data	Nilai Probabilita s	Keterangan
<i>Pretest</i> kelas control	0,104	$0,104 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> kelas control	0,143	$0,143 > 0,05 = \text{normal}$

**Sumber : Output SPSS Versi 26.0**

Tabel 4.4 diatas menunjukkan data uji normalitas menggunakan *One Sampe Kolmogrov- smirnov Test* pada *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai signifikansi 0,162 > 0,05 dan nilai signifikansi 0,158 > 0,05. Data uji normalitas menggunakan *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai signifikansi 0,104 dan 0,143. Semua data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, karena nilai signifikansi yang diperoleh pada *pretest* dan *posttest* untuk variabel keterampilan membaca cepat siswa lebih besar dibandingkan taraf signifikansi  $\alpha$  (0,05).

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat hipotesis yang kedua yaitu uji homogenitas. Berikut uji homogenitas pada data keterampilan membaca cepat siswa *pretest* dan *posttest* tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Uji homogenitas metode Test of Homogeneity of Variances**

Data	Nilai probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> kelas eksperimen dan kelas Kontrol	0,059	0,059 > 0,05 = normal
<i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kelas control	0,065	0,065 > 0,05 = normal

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol maupun *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 sesuai dengan kriteria uji homogenitas. Adapun *Independent Sampel T- Test Pretest* kelas *Eksperimen* dan Kelas Kontrol.

**Tabel 4.6 Uji-t Metode Independent Sample Test**

Dat a	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> kelas eksperimen dan kelas control	0,99 7	48	0,00 4	0,004 > 0,05 = Tidak ada perbedaa n

**Sumber : Output SPSS Versi 26.0**

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan membaca cepat antara *pretest* kelas kontrol dan *pretest* kelas eksperimen.

Jika nilai *t* hitung sebesar 3,022 dibandingkan dengan nilai *t* tabel 1,677 dan *df* = 48, maka *t* hitung memiliki nilai lebih besar dari *t* tabel ( $3.022 > 1,677$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *t* hitung > *t* tabel, hal ini berarti bahwa data *pretest* yang di peroleh ada perbedaan secara signifikan. Dari tabel Sig (2-tailed) memperoleh nilai  $0,004 < 0,05$  artinya  $H_0$  diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan setelah diterapkan media pembelajaran *Strip Story* terhadap keterampilan membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Tete Batu 1 Kelurahan Manggalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Adapun *Independent Sampel T- Test Pretest* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

**Tabel 4.7 Uji-t Metode *Independent Sample Test***

Dat a	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Posttest</i> kelas eksperimen dan kelas control	0,24 2	47	0,00 0	$0,000 > 0,05 =$ Tidak ada perbedaa n

**Sumber : Output SPSS Versi 26.0**

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan membaca cepat antara *pretest* kelas kontrol dan *pretest* kelas eksperimen.

Jika nilai *t* hitung sebesar 4.886 dibandingkan dengan nilai *t* tabel 1,677 dan *df* = 47, maka *t* hitung memiliki nilai lebih besar dari *t* tabel ( $4.886 > 1,677$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *t* hitung > *t* tabel, hal ini berarti bahwa data *pretest* yang di peroleh ada perbedaan secara signifikan.

Dari tabel Sig (2-tailed) memperoleh nilai  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan setelah diterapkan media pembelajaran *Strip Story* terhadap keterampilan membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Tete Batu 1 Kelurahan Manggalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

## Pembahasan

### **1. Gambaran Penggunaan Media *Strip Story* Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar**

Pertemuan pertama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media *Strip Story* memperoleh skor dan berada pada kategori 79 dan berada pada kategori efektif sedangkan pertemuan kedua proses pembelajaran menggunakan media *Strip Story* memperoleh skor 90 dan berada pada kategori sangat efektif. Skor akhir tersebut diperoleh dengan membagi skor diperoleh dengan skor maksimum dikali 100. Peningkatan skor perolehan untuk setiap pertemuan menunjukkan bahwa penggunaan media *Strip Story* terlaksana dengan baik.

### **2. Gambaran Keterampilan Membaca Cepat Sebelum Dan setelah Penggunaan Media *Strip Story***

Keterampilan membaca cepat yang dinilai adalah, ketepatan dan akuratan dalam menentukan ide pokok paragraf, kecepatan dalam menyesuaikan judul dalam sebuah teks bacaan, kecepatan menyimpulkan teks bacaan, menyesuaikan struktur gaya bahasa alam gagasan pokok teks bacaan, kemampuan dalam memahami bacaan dengan waktu yang cepat dan mampu menjelaskan dengan bahasa sendiri. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Asiah (2020).

Keterampilan membaca cepat pada kelas kontrol memperoleh skor rata-rata sebesar 78.04 dengan kategori cukup, sedangkan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan media *Strip Story* pada kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 90.15 dengan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan keterampilan membaca cepat siswa sebelum dan setelah menggunakan media *Strip Story*.

### **3. Pengaruh Penggunaan Media *Strip Story* Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar**

Uji hipotesis menggunakan analisis statistic inferensial dengan uji *Independent Samples Test* digunakan untuk melihat nilai sig. (2-tailed). Data kelas yang dikumpulkan. Uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membaca cepat dengan penggunaan media *Strip Story* pada proses pembelajaran. Hasil data statistik dilihat pada nilai sig.(2- tailed) 0,000. Hal ini berarti signifikansi data lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha$  ( $0,000 <$

0,05), sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Strip Story* berpengaruh terhadap keterampilan membaca cepat siswa kelas IV SD Inpres Tete Batu 1 Kelurahan Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan beberapa hal antara lain :

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Strip Story* pada kelas eksperimen berlangsung secara efektif dikarenakan kategori presentase untuk setiap pertemuan meningkat.
2. Keterampilan membaca cepat pada kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *post- test* pada kelas eksperimen berada pada kategori baik sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori cukup.
3. Terdapat pengaruh penggunaan media *Strip Story* terhadap keterampilan membaca cepat. Hal ini karena adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *Strip Story* dan kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran *Strip Story*. Hal ini disebabkan karena nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05.

## **Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah, agar Kepala Sekolah, memberikan apresiasi terhadap guru – guru yang mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa salah satunya dengan media *Strip Story*.
2. Bagi Guru, dapat menggunakan media *Strip Story* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi Siswa, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif, antusias, serta perasaan senang terkait dengan penggunaan media pada pelajaran Bahasa Indonesia.

4. Bagi Peneliti Lain, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian serta dapat mengembangkan media *Strip Story* dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Asiah. 2020. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Strategi Skimming Vs Scanning Pada Siswa Kelas V Mis At-Thawaf Medan Marelan*. Vol. 21.

Muhsyanur. 2014. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*.

Yogyakarta. Rohana. 2021. "Buku Keterampilan Berbahasa Indonesia."  
(May):105.

Sanjaya. 2019. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d."